

KLIPING BERITA MEDIA MASSA

Sabtu-Senin, 9-11 Mei 2020



BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT

KATA PENGANTAR

Klipping Media Massa adalah kumpulan guntingan berita yang kami sajikan secara rutin. Guntingan berita ini kami seleksi dari berita yang muncul di media cetak. Adapun tema berita yang kami pilih adalah berita yang berkaitan dengan organisasi dan substansi Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan yang berkaitan dengannya.

Kami berharap klipping ini bermanfaat untuk monitoring media BPIW.

Hormat kami

Tim penyusun

DAFTAR ISI

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	Media Indonesia, Halaman 9	Sabtu, 9 Mei 2020	Tol Bengkulu - Sumsel Terus Dikerjakan	Pekerjaan proyek tol Bengkulu- Sumatera Selatan tahap pertama, yakni ruas kota Bengkulu - Taba Penanjung, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu, tetap dilanjutkan di tengah pandemi virus korona baru atau covid-19. Ruas tol itu memiliki panjang 17,6 kilometer.
2	Media Indonesia, Halaman 9	Sabtu, 9 Mei 2020	Jabodetabek - Punjur Terintegrasi	Presiden Joko Widodo telah menandatangani Perpres Nomor 60 tahun 2020 tentang Rencana Tata Ruang Kawasan Perkotaan Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Puncak, dan Cianjur (Jabodetabek-Punjur). Menurut perpres tersebut, penataan ruang kawasan Jabodetabek-Punjur bertujuan mewujudkan pusat kegiatan perekonomian berskala internasional, nasional, maupun regional. Kawasan Jabodetabek-Punjur akan terintegrasi dan berbasis daya dukung lingkungan, serta memiliki keterpaduan dalam pengelolaan kawasan.
3	Bisnis Indonesia, Halaman 6	Senin, 11 Mei 2020	Traffic Kendaraan ke Luar Jakarta Anjlok	BPJT mencatat penurunan lalu lintas kendaraan di jalan tol sudah terjadi sebelum ada kebijakan PSBB.
4	Antaranews.com	Sabtu, 9 Mei 2020	Kementerian PUPR salurkan 200 bansos bagi pemangkas rambut Garut	Kementerian PUPR kembali menyalurkan Bantuan Sosial (Bansos) berupa 200 kantung sembako yang kali ini diberikan kepada para pemangkas rambut yang tergabung dalam Persaudaraan Pemangkas Rambut Garut (PPRG) Jawa Barat. https://www.antarane.ws.com/berita/1481259/kementerian-pupr-salurkan-200-bansos-bagi-pemangkas-rambut-garut

Judul	Tol Bengkulu - Sumsel Terus Dikerjakan	Tanggal	Sabtu, 9 Mei 2020
Media	Media Indonesia, Halaman 9		
Resume	Pekerjaan proyek tol Bengkulu- Sumatera Selatan tahap pertama, yakni ruas kota Bengkulu - Taba Penanjung, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu, tetap dilanjutkan di tengah pandemi virus korona baru atau covid-19. Ruas tol itu memiliki panjang 17,6 kilometer.		

Tol Bengkulu-Sumsel Terus Dikerjakan

PEKERJAAN proyek tol Bengkulu-Sumatra Selatan tahap pertama, yakni ruas Kota Bengkulu-Taba Penanjung, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu, tetap dilanjutkan di tengah pandemi virus korona baru atau covid-19. Ruas tol itu memiliki panjang 17,6 kilometer.

PT Utama Karya Infrastruktur (HKI) memastikan pengerjaan tol tersebut tidak boleh berhenti. Meski begitu, para pekerjanya beraktivitas memenuhi protokol kesehatan covid-19.

"Seluruh pekerja jalan tol diwajibkan mengenakan masker dan menerapkan *physical distancing* saat bekerja," kata Koordinator Legal dan Humas PT HKI, Chandra Irawan, kemarin.

HKI menargetkan pengerjaan tol Kota Bengkulu-Taba Penanjung selesai pada 2021. Adapun untuk pengerjaan seluruh tol yang menghubungkan Provinsi Bengkulu dengan Kota Lubuk Linggau, Provinsi Sumatra Selatan, sepanjang 95,8 km, diperkirakan selesai pada 2022.

Tol Lubuk Linggau-Curup terbagi menjadi tiga tahap. Tahap 1 Bengkulu-Taba Penanjung, tahap 2 Taba Penanjung-Kepahiang (23,7 km), dan tahap 3 Kepahiang-Lubuk Linggau (54,5 km). (MY/N-1)

Judul	Jabodetabek - Punjur Terintegrasi	Tanggal	Sabtu, 9 Mei 2020
Media	Media Indonesia, Halaman 9		
Resume	Presiden Joko Widodo telah menandatangani Perpres Nomor 60 tahun 2020 tentang Rencana Tata Ruang Kawasan Perkotaan Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Puncak, dan Cianjur (Jabodetabek-Punjur). Menurut perpres tersebut, penataan ruang kawasan Jabodetabek-Punjur bertujuan mewujudkan pusat kegiatan perekonomian berskala internasional, nasional, maupun regional. Kawasan Jabodetabek-Punjur akan terintegrasi dan berbasis daya dukung lingkungan, serta memiliki keterpaduan dalam pengelolaan kawasan.		



Jabodetabek-Punjur Terintegrasi

PRESIDEN Joko Widodo telah menandatangani Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 60 Tahun 2020 tentang Rencana Tata Ruang Kawasan Perkotaan Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Puncak, dan Cianjur (Jabodetabek-Punjur).

Menurut perpres tersebut, penataan ruang kawasan Jabodetabek-Punjur bertujuan mewujudkan pusat kegiatan perekonomian berskala internasional, nasional, maupun regional. Kawasan Jabodetabek-Punjur akan terintegrasi dan berbasis daya dukung lingkungan, serta memiliki keterpaduan dalam pengelolaan kawasan.

“Kawasan perkotaan Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Puncak, dan Cianjur yang selanjutnya disebut kawasan perkotaan Jabodetabek-Punjur merupakan kawasan strategis nasional dari sudut kepentingan ekonomi yang terdiri atas kawasan perkotaan inti dan kawasan perkotaan di sekitarnya yang membentuk kawasan metropolitan,” demikian bunyi Pasal 2 (1) Perpres No 60/2020 yang dikutip dari salinan resminya, Jumat (8/5).

Presiden Jokowi menekankan perpres tersebut pada 13 April dan diundangkan terhitung 16

April. Perpres rencana tata ruang periode 2020-2039 itu menyebutkan Jakarta sebagai pusat pemerintahan.

Perpres itu juga menyinggung mengenai pulau reklamasi di pantai Jakarta. Pasal 81 (1) menyebutkan kawasan reklamasi dikategorikan sebagai zona B8, yakni zona dengan karakteristik daya dukung lingkungan rendah serta prasarana lingkungan sedang hingga rendah dengan rawan intrusi air laut dan abrasi.

Reklamasi disebutkan sebagai kegiatan meningkatkan manfaat sumber daya lahan. Kegiatan yang diperbolehkan meliputi peruntukan permukiman dan fasilitasnya, perdagangan dan jasa, kawasan industri dan pergudangan, pendukung fungsi pusat pembangkit tenaga listrik, dan/atau kawasan peruntukan kegiatan pariwisata.

Kawasan reklamasi disebutkan Pulau C, D, G, dan N di pesisir pantai utara kawasan perkotaan Jabodetabek-Punjur. Tahapan pembangunan kawasan Jabodetabek-Punjur dimulai 2020-2024, dilanjutkan periode kedua 2025-2029, kemudian 2030-2034, dan periode terakhir 2035-2039. (Dhk/J-2)

Judul	Traffic Kendaraan ke Luar Jakarta Anjlok	Tanggal	Senin, 11 Mei 2020
Media	Bisnis Indonesia, Halaman 6		
Resume	BPJT mencatat penurunan lalu lintas kendaraan di jalan tol sudah terjadi sebelum ada kebijakan PSBB.		

| JALAN TOL SELAMA PANDEMI |

Traffic Kendaraan ke Luar Jakarta Anjlok

Bisnis, JAKARTA — Badan Pengatur Jalan Tol mencatat penurunan lalu lintas kendaraan di jalan tol sudah terjadi sebelum ada kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Danang Parikesit menyatakan penurunan *traffic* jalan tol itu terutama yang ke arah luar kota mulai dari tol dalam kota, Cikampek arah Bandung, dan tol Cikupa arah Pelabuhan Merak.

“Hampir semua yang ke arah ke luar kota, kecenderungannya sama, mengalami penurunan yang signifikan setelah diumumkan banyak korban jiwa [akibat Covid-19],” katanya dalam diskusi daring yang digelar Instran, Minggu (10/5).

Danang yang juga guru

besar UGM Yogyakarta itu melanjutkan kasus positif Covid-19 yang menimpa Menhub Budi Karya Sumadi juga menjadi *trigger* utama orang membatasi perjalanan. Bahkan, pembatasan bepergian melalui jalan tol sudah terjadi sebelum ada aturan larangan mudik.

Dengan kondisi itu, Danang memprediksi persentase penurunan lalu lintas di jalan tol tidak akan signifikan lagi.

Untuk pergerakan kendaraan barang, dia menilai masih menjadi faktor utama pertumbuhan sektor transportasi.

Danang melanjutkan ekonomi Indonesia pada triwulan I/2020 tumbuh hanya 2,97 persen atau turun signifikan dan permintaan jasa transportasi mengalami tekanan akibat *work from home*, jaga

jarak, pembatasan perjalanan, dan pelarangan mudik.

“Ini terlihat sekali, transportasi tumbuh hanya 1,27%, itu terdongkrak karena tetap mengizinkan kendaraan barang untuk melakukan perjalanan.”

Sementara itu, PT Hutama Karya (Persero) menjamin tetap menerapkan kebijakan sama di seluruh ruas tol yang dikelolanya yaitu tetap beroperasi normal meskipun ada Surat Edaran (SE) Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 dengan No. 4/2020 tentang Kriteria Pembatasan Perjalanan Orang dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease (Covid-19).

“Sampai saat ini jalan tol yang kami kelola masih beroperasi seperti biasa dengan tetap membatasi kendaraan

yang boleh melintas dengan memberlakukan sistem *check point* dan penyekatan,” kata Executive Vice President Divisi Operasi dan Pemeliharaan Jalan Tol Utama Karya J. Aries Dewantoro.

Kebijakan yang diterapkan perusahaan masih mengacu pada Permenhub No. 25/2020 tentang Pengendalian Transportasi Selama Masa Mudik Idul Fitri Tahun 1441 Hijriah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19.

Hingga Jumat (8/5), seluruh kendaraan yang melintas baik di beberapa ruas Jalan Tol Trans-Sumatra (JTIS) maupun tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) Seksi S dan tol Akses Tanjung Priok (ATP) masih dibatasi dengan tetap memberlakukan *check point* dan penyekatan di beberapa ruas tol. (Agnie Yasa)